



Kota Jogja Kembali Raih WTP

JOGJA -- Setelah tiga tahun berturut-turut, Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja tahun ini berhasil meraih kembali penghargaan dari Kementerian Keuangan (Kemendagri). Pemkot meraih capaian opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) untuk keempat kalinya.

Wakil Walikota (Wawali) Drs Imam Priyono DP menerima langsung penghargaan yang diserahkan Wakil Presiden (Wapres) Prof Dr Boediono di sela-sela pembukaan Rapat Kerja Nasional (Rakernas) Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah 2013, Kamis

(12/9) siang, di Gedung Dhanapala Kemendagri RI.

Penghargaan opini WTP ini didapat Kota Jogja bersama dengan 16 provinsi, tiga kabupaten/kota dan empat provinsi lainnya di seluruh Indonesia. Rakernas yang diselenggarakan dengan tujuan peningkatan kualitas pengelolaan keuangan pemerintah ini dibuka langsung oleh Wapres Boediono.

Wapres menyebutkan penghargaan yang diberikan merupakan apresiasi atas upaya reformasi birokrasi di sektor keuangan yang telah berjalan selama ini. Ia meng-

ingatkan peran penting Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik dalam tata kelola keuangan daerah.

Usaha dan perbaikan telah bersama dilakukan semua pihak, tapi hasilnya belum begitu terlihat. "Dapat dipastikan, hasil yang baik dapat dicapai tepat pada sasaran jika bisa memperbaiki pengolahan SDM yang baik pula," kata Wapres.

Peningkatan SDM yang baik, kata Boediono, harus bertolak dari *leadership* yang baik dari pemimpin daerah. Jika pemimpin tidak mau atau

>> KEHAL 7

Sumbangan dari hal 1

tidak mampu memberdayakan SDM yang dimiliki maka tidak akan terwujud perbaikan tata kelola pemerintahan.

"Dan untuk peningkatan kualitas SDM ini akhirnya akan menitik lagi pada kualitas dan kemampuan *leadership* yang dilakukan para pemimpinnya untuk mewujudkan perbaikan yang efektif," ujar Boediono yang didampingi Menkeu Dr Chaib Basri dan Menko Perencanaan Hatta Rajasa.

Pengawasan menyeluruh

Usai acara penyerahan penghargaan, Wawali Imam Priyono menyebutkan, keberhasilan capaian WTP selama tiga kali berturut-turut merupakan prestasi yang tidak mudah. Terlebih lagi, penghargaan tahun ini diberikan setelah mendapat nilai capaian tertinggi dalam hal akuntansi dan pelaporan keuangan pemerintah tahun 2012.

"Yang paling penting adalah mendorong SKPD untuk tertib administrasi dan pelaporan keuangan. Ini kita lakukan melalui kegiatan pemeriksaan reguler, pembinaan, review di semester I dan konsultasi. Jika semua ini sudah dilakukan maka sekecil apapun penyimpangan

akan mudah terdeteksi sejak awal," jelasnya.

Inspektur Kota Jogja Wahyu Hidayat yang juga mengikuti Rakernas menyatakan, pengawasan yang dilakukan pihak Inspektori tak hanya mencakup seluruh Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) yang ada di lingkungan Pemkot. "Inspeksi kami lakukan bahkan sampai ke satuan pelaksanaan di wilayah dan sekolah-sekolah yang ada," katanya.

Wahyu mengatakan berbagai upaya telah dilakukan dalam rangka mempertahankan predikat WTP. Langkah yang diambil seperti terus melakukan monitoring SKPD yang menjadi catatan di laporan hasil analisis BPK untuk segera melakukan perbaikan sesuai rekomendasi.

Tak hanya itu, lanjut dia, Inspektoriat juga melakukan peninjauan kembali jika sekiranya ada kebijakan yang menimbulkan permasalahan terkait dengan LKPD.

"Kita juga akan mendampingi SKPD yang kementerian nanti menjadi sampel BPK untuk dapat menyajikan laporan keuangan SKPD secara benar. Ini dilakukan melalui kegiatan pembinaan dan review," tambahnya. (ros)

tidak Lanjut

tidak Ditanggapi

tidak Diketahui

tidak Pers

Instansi	
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

Yogyakarta,
Kepala



ISTIMEWA

WTP KEEMPAT -- Wakil Walikota Imam Priyono didampingi pejabat Inspektorat Kota Jogja Wahyu Hidayat menunjukkan penghargaan WTP, Kamis (12/9) siang, yang diserahkan langsung Wapres Boediono. Penghargaan ini merupakan keempat kalinya diterima Kota Jogja.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo 2. Inspektorat	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005